

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan secara harafiah adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, untuk mewujudkan tercapainya perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan dan kepintaran secara intelektual, emosional dan spiritual (Danarjati, dkk, 2014:3). Pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi pendidikan adalah keterampilan sosial dan kemampuan penalaran.

Keterampilan sosial merupakan keterampilan yang timbul akibat hubungan antar manusia dengan manusia lain yang saling membutuhkan (Maharani, dkk, 2018:66). Seiring dengan berjalannya kehidupan sosial, masyarakat menuntut manusia untuk memiliki keterampilan sosial yang semakin baik pula sesuai dengan usia seseorang dalam lingkungan sosial. Keterampilan sosial tersebut meliputi (1) kemampuan berkomunikasi; (2) menjalin hubungan dengan orang lain; (3) menghargai diri sendiri dan orang lain; (4) mendengarkan pendapat atau keluhan orang lain; (5) memberi atau menerima *feed back* (umpan balik); (6) memberi atau menerima kritik; dan (7) bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku (Maharani, dkk. 2018:67). Keterampilan sosial yang dimiliki setiap peserta didik berbeda-beda, ada yang memiliki keterampilan sosial yang tinggi dan ada yang memiliki keterampilan sosial yang rendah sehingga hasil

belajar peserta didik pun berbeda-beda, ada yang memiliki hasil belajar yang baik, dan ada juga yang memiliki hasil belajar yang kurang baik. Keterampilan sosial peserta didik ini akan mempengaruhi ranah *kognitif* peserta didik yaitu kemampuan penalaran.

Kemampuan penalaran adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam menyelesaikan permasalahan (Septian, 2014:180). Bernalar merupakan suatu keterampilan yang dapat dilatih dan dikembangkan. Menurut *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM) (dalam Septian, 2014:181) bernalar matematik adalah suatu kebiasaan, dan seperti kebiasaan lainnya, maka ia mesti dikembangkan melalui pemakaian yang konsisten dan dalam berbagai konteks. Orang yang bernalar dan berpikir secara analitik akan cenderung mengenal pola, struktur, atau keberaturan, baik di dunia nyata maupun pada simbol-simbol (NCTM dalam Septian, 2014:181). Dominowski (dalam Septian, 2014:181) menyatakan bahwa penalaran adalah jenis khusus dari pemecahan masalah. Dengan kata lain, penalaran adalah bagian tertentu dari pekerjaan memecahkan masalah.

Keterampilan sosial dan kemampuan penalaran sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Akan tetapi, kenyataannya kedua hal tersebut belum tertanam dalam diri peserta didik. Hal ini dapat dilihat oleh peneliti selama melaksanakan kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMA Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 yaitu peserta didik kurang memiliki keterampilan sosial yang ditandai dengan selama proses pembelajaran ada siswa yang tidak dapat membina relasi yang baik dengan sesama teman, ada juga yang

tidak bisa menerima kritik dan saran dari teman. Hal ini disebabkan karena siswa lebih cenderung untuk sibuk dengan dirinya sendiri sehingga siswa menganggap bahwa kehadiran temannya hanya akan mengganggu. Sehingga akan menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar dan akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Sedangkan kemampuan penalaran dapat dilihat dari siswa saat menerima pelajaran, ketika ditanya kembali siswa tidak dapat menjelaskan berdasarkan pemahaman mereka sendiri karena kebanyakan siswa tidak memahami konsep tersebut melainkan menghafal pelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran yang meliputi penyerapan, pemahaman dan kemampuan untuk menarik kesimpulan berupa pengetahuan melalui proses berpikir logis dan analitis tersebut menjadi kurang yang berakibat pada rendahnya hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan data hasil ulangan harian materi pokok hukum-hukum dasar kimia tahun ajaran 2015/2016, 2016/2017, 2017/2018, sebagian besar peserta didik pada kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kupang mempunyai nilai rata-rata ≤ 75 atau tidak mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kimia di SMA Negeri 6 Kupang adalah 75.

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Ulangan Hukum-Hukum Dasar Kimia

Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kupang

No	TahunAjaran	Nilai
1	2015-2016	72,90
2	2016-2017	73,22
3	2017-2018	73,50

(Sumber : Database SMA Negeri 6 Kupang)

Melihat masalah di atas, maka solusi untuk mengatasinya adalah peneliti mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menuntut siswa beraktivitas sebagaimana seorang ahli sains (Abidin 2014:125). Pendekatan saintifik dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat, dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah simpulan (Abidin 2014:125).

Pemilihan pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Materi hukum-hukum dasar kimia adalah materi yang dianggap cocok dimana dalam materi ini peserta didik lebih banyak melakukan percobaan misalnya mengukur massa zat sebelum dan sesudah reaksi adalah sama sesuai teori Lavoiser. Oleh karena itu peserta didik dituntut untuk melakukan percobaan dan meningkatkan kemampuan penalaran dan keterampilan sosial. Selain itu, pendekatan saintifik juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan penalaran dan keterampilan sosial yang dimilikinya. Hasil penelitian Sapu (2015) menyatakan bahwa hasil belajar siswa tuntas dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Berdasarkan deskripsi yang dikemukakan pada latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Sosial dan Kemampuan Penalaran Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan dan Hasil Belajar Keterampilan Pada Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas penerapan pendekatan pembelajaran saintifik dengan materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

Adapun rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - b. Bagaimana ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana keterampilan sosial peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

3. Bagaimana kemampuan penalaran peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
4. Adakah hubungan yang signifikan antara:
 - a. Keterampilan sosial peserta didik terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - b. Keterampilan sosial terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - c. Kemampuan penalaran peserta didik terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - d. Kemampuan penalaran terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
 - e. Keterampilan sosial dan kemampuan penalaran peserta didik terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan

pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

- f. Keterampilan sosial dan kemampuan penalaran peserta didik terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

5. Adakah pengaruh yang signifikan antara:

- a. Keterampilan sosial terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
- b. Keterampilan sosial terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
- c. Kemampuan penalaran terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
- d. Kemampuan penalaran terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi

pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

- e. Keterampilan sosial dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?
- f. Keterampilan sosial dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dibuatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

Adapun rumusan masalah di atas dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada

peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

- b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - c. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui keterampilan sosial peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 3. Untuk mengetahui kemampuan penalaran peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 4. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara:
 - a. Keterampilan sosial peserta didik terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
 - b. Keterampilan sosial terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi

pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

- c. Kemampuan penalaran peserta didik terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- d. Kemampuan penalaran terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- e. Keterampilan sosial dan kemampuan penalaran peserta didik terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- f. Keterampilan sosial dan kemampuan penalaran peserta didik terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

5. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara:

- a. Keterampilan sosial terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- b. Keterampilan sosial terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- c. Kemampuan penalaran terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- d. Kemampuan penalaran terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
- e. Keterampilan sosial dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar pengetahuan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

- f. Keterampilan sosial dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar keterampilan yang menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia pada peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

- a. Memberikan informasi bagi siswa untuk lebih mengenal keterampilan sosial dan mengembangkan kemampuan penalarannya agar dapat memperbaiki cara belajar, menumbuhkan minat, kreativitas berpikir dan bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.
- b. Jika dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa pendekatan saintifik meningkatkan hasil belajar kimia siswa, maka hal ini

mendorong penulis untuk menggunakan pendekatan ini dalam kegiatan belajar mengajar di masa mendatang.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

1.5 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian yaitu keterampilan sosial dan kemampuan penalaran serta hasil belajar materi pokok hukum-hukum dasar kimia (sub materi : hukum kekekalan massa, hukum perbandingan tetap, hukum kelipatan perbandingan, hukum perbandingan volume, hukum Avogadro) yang dilakukan selama 2 x pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit .
- b. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas X MIPA 3 SMA Negeri 6 Kupang.
- c. Proses pembelajaran kimia pada penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik.
- d. Hasil belajar materi pokok hukum-hukum dasar kimia yang dilihat dari aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

1.6 Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Pertama menjelaskan bahwa ”Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang” (Alwi. dkk, 2002:150).

2. Keterampilan sosial

Keterampilan sosial merupakan keterampilan yang timbul akibat hubungan antar manusia dengan manusia lain yang saling membutuhkan (Maharani, dkk 2018:66).

3. Kemampuan penalaran

Kemampuan penalaran adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Dominowski (dalam Septian, 2014:180,181) menyatakan bahwa penalaran adalah jenis khusus dari pemecahan masalah.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar” (Purwanto, 2013: 44).

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan

pendidikannya. hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

5. Pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang menuntut siswa beraktivitas sebagaimana seorang ahli sains (Abidin, 2014:125). Pendekatan saintifik dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat, dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah simpulan (Abidin, 2014:125).